

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Jakpro Sesalkan Sikap Jakmania

Balai Kota, Warta Kota

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) menyesalkan sikap pendukung klub sepak bola Persija Jakarta, The Jakmania yang menaiki pagar tribun Jakarta International Stadium (JIS) sehingga ambruk pada Minggu (24/7/2022) petang jelang Grand Launching JIS.

Perseroan daerah itu menganggap, pagar pembatas dibangun untuk menjaga keselamatan antara penonton dan pemain, bukan untuk dinaiki.

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Jakpro Nadia Diposanjoyo menyayangkan, tingginya euphoria dan antusiasme para pendukung sepak bola mengakibatkan fungsi pagar pembatas tidak optimal. Padahal pembuatan pagar penonton telah dibuat sedemikian rupa demi keselamatan bersama sebagaimana dipersyaratkan pada standar stadion kelas internasional.

"Pagar pembatas antara pemain dan penonton di bagian depan tier satu JIS terdiri dari dua bagian, yaitu railing sisi depan dan horizontal barrier," ujar Nadia berdasarkan keterangannya pada Selasa (26/7/2022).

Menurut dia, fungsi pagar pembatas ini untuk memastikan penonton agar tetap berada di tribun dan tidak memasuki lapangan, karena hal tersebut tidak diperbolehkan. Selain itu, jarak antara lampu FOP dengan penonton sangat dekat, yaitu sekitar 10 meter, sehingga pagar pembatas diperlukan untuk mengamankan area tribun dan lapangan.

"Penggunaan dan penerapan horizontal barrier ini pun merupakan salah satu kriteria dari Basic Design, hasil usulan dari konsultan perencanaan Buro Happold dan telah disetujui di TABG-AP (Tim ahli bangunan gedung bidang arsitektur & perkotaan)," katanya.

Menurut Nadia, antusiasme penonton semakin meningkat jelang menuju pertandingan antara Persija Jakarta melawan Chonburi FC Thailand. Bahkan, hampir seluruh tribun Tier 1 melebihi kapasitas tempat duduk yang tersedia.

Terlihat dari kamera pemantau, beberapa penonton ada yang menaiki horizontal barrier (memasang spanduk, duduk dan lain-lain), di mana horizontal barrier dari kekuatan strukturnya maupun peruntukannya tidak didesain sebagai tempat untuk berpijak/dinaiki/diduduki sebagai akses ke lapangan maupun berpindah tribun.

"Hal ini menyebabkan horizontal barrier beserta pagar pembatas penonton pada sisi utara roboh," jelasnya.

Selain itu, penumpukan penonton dalam satu lokasi yang tidak sesuai

kapasitasnya mengakibatkan tidak berjalannya prosedur yang sudah direncanakan. Perilaku penonton tidak terkendali dan mengakibatkan tindakan yang di luar kontrol petugas di lapangan.

"Pertandingan kemarin jadi bahan berharga untuk evaluasi kita semua, Jakpro, Jakmania, Pemprov DKI, Persija dan skema tiket oleh JakLingko. Menjaga stadion dengan keteladanan memang membutuhkan upaya dan usaha yang cukup tinggi, namun dengan kerjasama untuk saling mengingatkan dari seluruh pihak," ungkapnya.

"Di sisi lain, Jakpro bersama KSO pelaksana pembangunan proyek JIS juga telah melakukan pengecekan kondisi seluruh dinding pembatas. Tujuannya untuk memastikan kondisi dinding pembatas setelah acara," imbuh Nadia.

(faf)